

## **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ADMINISTRASI DAN SUPERVISI DALAM MENDUKUNG PROGRAM SEKOLAH MERDEKA BELAJAR**

Muhammad Amien Rais<sup>1</sup>, M Choirul Muzaini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam STIT Al Mubarak Bandar Mataram

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak Bandar Mataram

<sup>1</sup>[rais.crazy@gmail.com](mailto:rais.crazy@gmail.com), <sup>2</sup>[muzainikhoirul72@gmail.com](mailto:muzainikhoirul72@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of educational administration and supervision in supporting the implementation of the Merdeka Curriculum at SD Negeri 1 Trimulyo Mataram, Seputih Mataram District. The approach used is qualitative with a case study type. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, while data analysis used thematic analysis. The results showed that education administration in this school is orderly, adaptive and supports the flexibility of learning. Supervision is collaborative, educative and data-based, which improves teachers' competence in implementing differentiated and project-based learning. The synergy between administration and supervision creates a conducive and transformative school ecosystem, in line with the spirit of Merdeka Belajar. This finding confirms that the successful implementation of the Merdeka Curriculum is highly dependent on effective school governance and reflective and sustainable supervision.*

**Keywords:** *educational administration, independent curriculum, independent learning, elementary school, academic supervision*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram, Kecamatan Seputih Mataram. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan di sekolah ini dijalankan secara tertib, adaptif, dan mendukung fleksibilitas pembelajaran. Supervisi dilakukan secara kolaboratif, edukatif, dan berbasis data, yang mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek. Sinergi antara administrasi dan supervisi menciptakan ekosistem sekolah yang kondusif dan transformatif, selaras dengan semangat Merdeka Belajar. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat

bergantung pada tata kelola sekolah yang efektif dan supervisi yang reflektif serta berkelanjutan.

**Kata Kunci:** administrasi pendidikan, kurikulum merdeka, merdeka belajar, sekolah dasar, supervisi akademik

### **A. Pendahuluan**

Dalam beberapa tahun terakhir, kebijakan pendidikan Indonesia mengalami transformasi besar melalui implementasi Kurikulum Merdeka, sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada fleksibilitas, diferensiasi, dan pembelajaran berbasis proyek (Muliawan 2024). Program Merdeka Belajar bertujuan menciptakan suasana belajar yang berpihak pada murid, sekaligus memberi otonomi lebih besar kepada guru dan satuan pendidikan (Arviansyah dan Shagena 2022). Namun, keberhasilan implementasi program ini tidak hanya bergantung pada kurikulum semata, melainkan sangat ditentukan oleh efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan di tingkat sekolah. Di sinilah peran kepala sekolah dan guru menjadi sangat vital dalam menciptakan manajemen sekolah yang adaptif dan mendukung pembelajaran yang merdeka (Azzahra dkk. 2025).

Sekolah Dasar Negeri 1 Trimulyo Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, merupakan salah satu sekolah yang telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini dikenal karena praktik administrasi yang rapi serta supervisi kepala sekolah yang partisipatif dan edukatif. Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih dalam, mengingat masih banyak sekolah yang mengalami tantangan dalam mengintegrasikan administrasi dan supervisi dengan semangat Merdeka Belajar. Menurut hasil studi oleh Fanani dan Maisyaroh (2025) efektivitas supervisi yang terstruktur mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan implementasi kebijakan pendidikan secara menyeluruh.

Selain itu, pelaksanaan administrasi pendidikan yang terarah dan efisien terbukti menjadi pondasi bagi keberhasilan kurikulum apapun yang diterapkan (Lestari dkk. 2025). Administrasi yang solid akan mendukung penyusunan program

sekolah, pengelolaan sarana dan prasarana, serta monitoring pembelajaran yang sesuai dengan visi Merdeka Belajar (Putri dkk. 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Senang dkk. (2024) bahwa administrasi pendidikan yang responsif terhadap perubahan kebijakan memberikan kontribusi langsung terhadap mutu pembelajaran.

Melalui kajian ini, penulis ingin menggali secara lebih mendalam bagaimana praktik administrasi dan supervisi di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram telah berhasil mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Apakah faktor-faktor yang menyokong efektivitas tersebut dapat direplikasi oleh sekolah lain? Apa saja tantangan dan solusi yang ditemukan di lapangan? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar dalam merumuskan kajian ilmiah yang bersifat kontekstual dan relevan.

Penelitian oleh Sopacuaperu dkk. (2025) menyoroti pentingnya supervisi akademik dalam mendorong inovasi pembelajaran di era kurikulum baru. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan pola supervisi terjadwal dan reflektif cenderung memiliki guru yang lebih adaptif terhadap perubahan kurikulum,

termasuk Kurikulum Merdeka. Namun, studi ini belum menyoroti secara khusus bagaimana sinergi antara administrasi dan supervisi berkontribusi terhadap keberhasilan kurikulum.

Sementara itu, studi oleh Mahanal dkk. (2019) menemukan bahwa perencanaan administrasi sekolah yang berbasis data menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan baru. Akan tetapi, penelitian ini masih berfokus pada aspek administratif saja, belum mengkaji hubungan dengan aspek supervisi akademik dan dampaknya terhadap penerapan Merdeka Belajar secara menyeluruh.

Selanjutnya, Kasman dan Lubis (2022) melakukan penelitian tentang transformasi budaya sekolah dalam mendukung Merdeka Belajar. Meskipun menekankan aspek kepemimpinan kepala sekolah, namun kajian tersebut belum menelaah lebih detail mekanisme supervisi dan administrasi konkret sebagai instrumen pendukung.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya administrasi dan supervisi pendidikan, masih terdapat kekosongan kajian secara simultan menyoroti kolaborasi

antara kedua aspek tersebut dalam mendukung Merdeka Belajar. Sebagian besar studi sebelumnya hanya menelaah salah satu aspek secara terpisah, padahal keberhasilan Kurikulum Merdeka justru menuntut integrasi manajemen administrasi dan pembinaan akademik. Hal ini menjadi celah yang ingin ditutup dalam penelitian ini. Selain itu, sebagian kajian terdahulu lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan perkotaan. Konteks sekolah dasar di wilayah semi-rural seperti SD Negeri 1 Trimulyo Mataram masih jarang disorot, padahal penerapan Kurikulum Merdeka justru menantang di wilayah-wilayah tersebut. Penelitian oleh Muzaini (2023) menyatakan pentingnya pendekatan kontekstual dalam menilai efektivitas kebijakan pendidikan baru.

Berbeda dari kajian-kajian terdahulu, penelitian ini tidak hanya bertujuan memotret kondisi, tetapi juga berupaya menganalisis strategi praktis dan keberhasilan nyata dalam pelaksanaan administrasi dan supervisi. Dengan mengangkat studi kasus sekolah yang telah terbukti berhasil, penelitian ini diharapkan dapat memberikan model inspiratif yang bisa ditiru oleh sekolah lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan dalam mendukung program Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram. Penelitian ini akan mengidentifikasi praktik administrasi dan supervisi yang diterapkan, serta mengkaji faktor pendukung dan penghambat efektivitas dalam konteks Merdeka Belajar.

Secara akademik, kontribusi penelitian ini adalah memberikan kerangka empirik dan konseptual tentang pentingnya kolaborasi antara administrasi dan supervisi dalam menciptakan ekosistem sekolah yang adaptif. Di sisi praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, guru, pengawas, dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan strategi implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan untuk menggali secara mendalam praktik pelaksanaan administrasi dan supervisi di SD Negeri 1 Trimulyo

Mataram dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menjelaskan fenomena secara holistik, khususnya dalam konteks sosial dan kebijakan pendidikan yang kompleks (Creswell 2019). Studi kasus dipilih untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi di lapangan secara rinci dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik penelitian pendidikan yang menekankan pada makna dan proses (Adlini dkk. 2022). Lokasi penelitian ini dipilih secara purposive karena SD Negeri 1 Trimulyo Mataram dikenal berhasil menerapkan Kurikulum Merdeka dengan dukungan manajemen yang efektif.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, serta tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam proses administrasi dan supervisi pendidikan di sekolah. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih individu yang dianggap paling memahami dan memiliki pengalaman langsung terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah (Miles dkk. 2014). Dalam konteks penelitian kualitatif, pemilihan subjek semacam ini sesuai

dengan prinsip efektivitas data dan kedalaman informasi yang dibutuhkan (Anggito dan Setiawan 2018).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari perspektif informan tentang bagaimana administrasi dan supervisi dijalankan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik supervisi kepala sekolah serta aktivitas administratif di sekolah. Sementara dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen pendukung seperti rencana kerja sekolah, jurnal supervisi, dan laporan evaluasi pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik, yaitu proses identifikasi pola atau tema dalam data kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2013). Analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dkk. 2014), sehingga diperoleh gambaran yang valid mengenai efektivitas pelaksanaan administrasi dan supervisi di sekolah tersebut.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Efektivitas Administrasi Sekolah dalam Mendukung Kurikulum Merdeka**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini ditunjukkan melalui pengelolaan dokumen kurikulum, rencana kerja tahunan, administrasi kelas, hingga manajemen sarana dan prasarana yang berbasis digital. Kepala sekolah berperan sebagai manajer yang mampu memfasilitasi perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi administrasi secara sistematis dan transparan. Administrasi sekolah yang tertata baik ini telah menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mendukung fleksibilitas pembelajaran sesuai semangat Kurikulum Merdeka.

Kondisi tersebut diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah saat wawancara:

“Kami berupaya membuat sistem administrasi yang tidak sekadar menumpuk dokumen, tetapi benar-benar mendukung pembelajaran. Jadwal, asesmen, dan laporan mingguan semuanya disusun berbasis kebutuhan guru dan siswa, supaya fleksibel dan tidak membebani.” (Wawancara

dengan Kepala Sekolah, 10 April 2025)

Selain itu, seorang guru kelas juga menambahkan:

“Administrasi sekarang jauh lebih mudah dan efisien. Kami menggunakan aplikasi Google Drive untuk laporan dan jurnal belajar. Kepala sekolah juga memberi ruang untuk kami menyusun jadwal pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid, tidak terlalu kaku seperti dulu.” (Wawancara dengan Guru Kelas IV, 11 April 2025)

Hasil Pernyataan diatas menunjukkan bahwa praktik administrasi di sekolah tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memberi ruang untuk kolaborasi dan inovasi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan temuan Mulyasa (2021) yang menyatakan bahwa efektivitas manajemen administrasi sekolah berdampak langsung pada peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Dalam konteks Merdeka Belajar, administrasi sekolah tidak hanya bersifat administratif semata, tetapi juga mendukung terciptanya inovasi dan kreativitas pembelajaran. Penataan jadwal belajar fleksibel, dokumentasi asesmen formatif, serta pengelolaan program proyek penguatan profil pelajar Pancasila

dilakukan secara tertib dan kolaboratif (Hentihu dkk. 2022). Studi dari Aziz dkk. (2023) menggarisbawahi bahwa keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka membutuhkan dukungan administrasi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan paradigma pembelajaran.

### **Praktik Supervisi Akademik yang Kolaboratif dan Reflektif**

Supervisi kepala sekolah di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram dilakukan secara rutin, kolaboratif, dan bersifat edukatif. Kepala sekolah tidak hanya melakukan pengawasan administratif, tetapi juga terlibat dalam diskusi pedagogik, refleksi pembelajaran, dan bimbingan akademik kepada guru. Bentuk supervisi yang diterapkan meliputi supervisi kelas, peer coaching, serta forum diskusi guru mingguan.

Kondisi tersebut didukung oleh pernyataan kepala sekolah berikut:

“Saya tidak ingin supervisi hanya jadi formalitas. Kami buat supervisi itu jadi sarana belajar bersama, guru menyampaikan tantangan di kelas, lalu kita diskusikan solusinya secara terbuka.” (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 10 April 2025)

Seorang guru mengungkapkan manfaat dari pendekatan tersebut:

“Dalam supervisi mingguan, saya sering sharing soal pembelajaran berdiferensiasi. Kepala sekolah memberikan umpan balik, bahkan ikut mengamati di kelas untuk melihat langsung. Itu membuat saya merasa didukung, bukan diawasi.” (Wawancara dengan Guru Kelas V, 11 April 2025)

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa proses supervisi di sekolah tidak bersifat top-down, tetapi lebih sebagai proses dialogis dan reflektif, yang sejalan dengan prinsip-prinsip supervisi akademik dalam paradigma Kurikulum Merdeka. Temuan ini menguatkan hasil penelitian oleh Guntoro (2020) yang menyatakan bahwa supervisi berbasis kolaborasi mampu meningkatkan keterampilan reflektif guru dan inovasi dalam pembelajaran.

Model supervisi yang diterapkan berorientasi pada pengembangan kompetensi guru dalam memahami filosofi Kurikulum Merdeka, merancang asesmen diagnostik, dan mengelola pembelajaran berdiferensiasi (Sastraatmadja dkk. 2024). Kepala sekolah menggunakan pendekatan coaching and mentoring dalam supervisi, yang memberikan ruang bagi guru untuk berkembang secara profesional. Hasil ini konsisten dengan studi dari Suchyadi dkk.

(2019) yang menekankan bahwa supervisi edukatif berbasis dialog terbuka dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dan efektivitas praktik pengajaran.

### **Sinergi Administrasi dan Supervisi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Efektivitas pelaksanaan administrasi dan supervisi di sekolah ini tidak berjalan secara terpisah, tetapi bersinergi dalam satu sistem kerja yang terencana. Administrasi mendukung tersedianya data yang valid dan aktual untuk dijadikan dasar supervisi. Sebaliknya, supervisi yang aktif membantu menyempurnakan sistem administrasi, terutama dalam hal pelaporan, evaluasi pembelajaran, dan perencanaan tindak lanjut.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan kepala sekolah:

“Kami menjadikan data administrasi sebagai landasan untuk menyusun program supervisi. Misalnya, dari jurnal guru dan hasil evaluasi belajar, kami bisa tahu area mana yang butuh pendampingan lebih lanjut.” (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 10 April 2025)

Senada dengan itu, guru mata pelajaran menyampaikan:

“Supervisi yang dilakukan kepala sekolah selalu berdasar pada data yang kami buat setiap minggu. Jadi bukan sekadar

formalitas, tapi benar-benar membantu kami menyempurnakan strategi pembelajaran.” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, 11 April 2025)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa integrasi antara sistem administrasi dan supervisi tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja sekolah, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan efektivitas program Merdeka Belajar secara menyeluruh. Studi dari Nieman dan Hammond (2023) menyebutkan keberhasilan reformasi kurikulum dipengaruhi oleh tata kelola sekolah yang mampu menyinergikan fungsi manajerial dan pembinaan profesional.

Kepala sekolah memanfaatkan data administrasi seperti hasil penilaian, laporan mingguan guru, dan jurnal kegiatan belajar untuk menentukan strategi supervisi yang tepat sasaran (Elly dan Soraya 2020). Hal ini memungkinkan proses supervisi menjadi berbasis data (*data-driven supervision*), sehingga lebih objektif dan terarah. Dengan pendekatan ini, seluruh komponen sekolah dapat bergerak selaras dalam mendukung program Merdeka Belajar, menciptakan kultur belajar yang otonom dan reflektif (Malik dkk. 2023).

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Administrasi dan Supervisi**

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan administrasi dan supervisi di sekolah ini antara lain adalah kepemimpinan kepala sekolah yang transformatif, komitmen guru yang tinggi, serta dukungan teknologi informasi. Kepala sekolah menunjukkan kemampuan dalam memfasilitasi perubahan dan mengelola sumber daya secara efisien.

Pernyataan kepala sekolah berikut menggambarkan bentuk kepemimpinan pembelajaran yang diterapkan:

“Saya ingin para guru tidak hanya memahami isi kurikulum, tapi juga percaya diri dalam mengimplementasikannya. Maka dari itu, saya selalu ikut serta dalam merancang pelatihan dan refleksi mingguan.” (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 10 April 2025)

Salah satu guru kelas juga menambahkan:

“Kepala sekolah selalu terbuka mendampingi kami dalam menyusun modul ajar atau ketika kami kesulitan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi. Itu membuat kami lebih semangat dan tidak takut mencoba hal baru.” (Wawancara dengan Guru Kelas, 11 April 2025)

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 1 Trimulyo tidak hanya administratif tetapi juga transformatif. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan budaya belajar yang reflektif, kolaboratif, dan inovatif, sesuai semangat Kurikulum Merdeka. Ini sejalan dengan temuan Angelia dan Astiti (2020) yang menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif menjadi kunci penggerak keberhasilan inovasi kurikulum di tingkat sekolah.

Namun, beberapa kendala juga ditemukan, seperti keterbatasan pelatihan lanjutan bagi guru tentang supervisi berbasis Kurikulum Merdeka dan kurangnya pendampingan dari pengawas sekolah. Meskipun sekolah memiliki inisiatif yang baik, masih dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari dinas pendidikan agar proses transformasi berjalan optimal. Penelitian oleh Jamaludin dkk. (2023) menyatakan bahwa kolaborasi lintas pihak, termasuk pemerintah daerah, sangat penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan di level sekolah.

### **Implikasi Temuan terhadap Penguatan Merdeka Belajar**

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi dan supervisi di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram menjadi model yang representatif dalam mendukung program Merdeka Belajar. Implikasi dari praktik ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara manajemen dan pedagogik merupakan kunci sukses penerapan Kurikulum Merdeka. Tidak cukup hanya menyusun program, namun dibutuhkan pengawalan dan pendampingan yang berkelanjutan agar pembelajaran benar-benar berpihak pada murid.

Seorang guru menyampaikan:

“Kami jadi terbiasa saling berbagi strategi mengajar yang berhasil, karena ada ruang untuk diskusi dan refleksi bersama yang difasilitasi kepala sekolah.” (Wawancara dengan Guru Kelas IV, 12 April 2025)

Dari sisi kepala sekolah, ia menyampaikan:

“Target saya bukan hanya kelengkapan administrasi, tapi bagaimana budaya belajar guru bisa berkembang dan berdampak ke siswa. Administrasi dan supervisi hanyalah alat, tujuannya tetap pada pembelajaran yang bermutu.” (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 10 April 2025)

Dengan demikian, budaya

belajar di SD Negeri 1 Trimulyo telah

tumbuh secara organik sebagai hasil dari sinergi antara administrasi yang mendukung dan supervisi yang membina. Kondisi ini menjadi fondasi kuat dalam menjalankan Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Temuan ini memberikan kontribusi pada praktik pendidikan di lapangan, khususnya bagi kepala sekolah dan guru yang sedang berjuang menerapkan kebijakan baru. Dengan menerapkan prinsip supervisi edukatif dan administrasi yang terencana, sekolah dapat menciptakan kultur belajar yang mandiri dan kontekstual (Muzaini dkk. 2023). Studi dari Andriani (2015) menekankan bahwa reformasi pendidikan hanya akan berhasil apabila praktik manajemen dan supervisi sekolah bergerak seiring dalam ekosistem yang reflektif, kolaboratif, dan transformatif.

#### **D. Kesimpulan**

Pelaksanaan administrasi dan supervisi di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram terbukti efektif dalam mendukung program Kurikulum Merdeka. Administrasi sekolah dijalankan secara sistematis, adaptif, dan mendukung pengelolaan

pembelajaran yang fleksibel serta berbasis kebutuhan peserta didik. Sementara itu, supervisi akademik dilaksanakan secara kolaboratif, edukatif, dan berbasis data, sehingga meningkatkan profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sinergi antara administrasi dan supervisi membentuk ekosistem sekolah yang responsif terhadap perubahan dan berorientasi pada pembelajaran yang berpihak pada murid. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada tata kelola sekolah yang transformatif dan sistem supervisi reflektif dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 1. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Andriani, Dwi Esti. 2015. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif." *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, Maret 30, 112096.
- Angelia, Diva, dan Dewi Puri Astiti. 2020. "Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagement." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1 (3): 3. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9940>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arviansyah, Muhammad Reza, dan Ageng Shagena. 2022. "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17 (1): 40–50. <https://doi.org/10.33654/jpl.v17i1.1803>.
- Aziz, Abd, Bagus Wahyu Setyawan, Agus Purwowidodo, dan Muhamad Yasin. 2023. "Islamic Integrated Curriculum Model to Strengthen Santri's Religious Character: A Case Study at Islamic Boarding School in Blitar." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 21 (1): 1. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i1.6082>.
- Azzahra, Inda Fani, Muhammad Rizky Al Farel, dan Rani Rahmadhani. 2025. "Merdeka Curriculum: An Analysis of the Potential and Implementation Challenges in Realizing Flexible Education in Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5 (3). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1530>.

- Creswell, John W. 2019. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Cet. ke-iv. Pustaka Pelajar. (1): 187–94. <https://doi.org/10.31949/jee.v6v1.4741>.
- Elly, Yulita, dan Joice Soraya. 2020. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 14 (2): 2. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i2.4856>.
- Fanani, Muhammad Adip, dan Maisyaroh Maisyaroh. 2025. "Strategi Penerapan Supervisi Instruksional Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pengajaran Guru." *Proceedings Series of Educational Studies*, no. 0: 0. <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/1036>.
- Guntoro, Guntoro. 2020. "Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14 (1): 1. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>.
- Hentihu, Vivi Rahim, Tri Kurnia Badu, Suraya Mukadar, Siti Hajar Loilatu, dan Syafa Lisaholit. 2022. "Optimalisasi Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di SMP Negeri 2 Jikumerasa." *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3 (3): 3.
- Jamaludin, Gilang Maulana, Arita Marini, dan Zulela MS. 2023. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6 (1): 187–94. <https://doi.org/10.31949/jee.v6v1.4741>.
- Kasman, Kasman, dan Siti Khodijah Lubis. 2022. "Teachers' Performance Evaluation Instrument Designs in the Implementation of the New Learning Paradigm of the Merdeka Curriculum." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 8 (3): 760–75. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5674>.
- Lestari, Indah, Abdul Rahman Merjuki, Ade Susrianti, dkk. 2025. "Peran Administrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10 (2): 2. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.523>.
- Mahanal, Susriyati, Siti Zubaidah, Prof., Department of Biology Education, Universitas Negeri Malang, Indonesia, [siti.zubaidah.fmipa@um.ac.id](mailto:siti.zubaidah.fmipa@um.ac.id), dkk. 2019. "RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities." *International Journal of Instruction* 12 (2): 417–34. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>.
- Malik, Abiyyu Naufal, Mulyawan Safwandy Nugraha, dan Endin Nasrudin. 2023. "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah." *Jurnal At-*

- Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 33 (2): 2. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v33i2.221>.
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña. 2014. *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. Third edition. SAGE Publications, Inc.
- Muliawan, Pondra. 2024. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Tinjauan Literatur Terhadap Isu Dan Tantangan Terkini." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1 (5): 5.
- Mulyasa, H. E. 2021. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Muzaini, M. Choirul. 2023. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikulturalisme Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (2): 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10144>.
- Muzaini, M. Choirul, Noptario Noptario, dan Nurul Arifin. 2023. "Implementation of Blended Learning Model Through Wordwall Application in Improving Critical Thinking of Islamic Elementary School Students." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 13 (2): 146–58. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v13i2.10880>.
- Nieman, Joyce A., dan Daniel Boyd Hammond. 2023. "Establishing an Integrated Curriculum to Improve Patient Safety and Quality Care." *Journal of Physician Assistant Education* 34 (1): 80–82. <https://doi.org/10.1097/JPA.0000000000000490>.
- Putri, Neni, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, dan Destriani Destriani. 2024. "Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam Di Sekolah." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4 (3): 3. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1166>.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Ahmad Nawawi, Anggi Rivana, Indri, Muliyani, dan Arifannisa. 2024. *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep Dasar dan Implementasi Nilai-Nilai Islami*. Penerbit Widina.
- Senang, Senang, Sunardi Sunardi, dan Muhammad Wildan Farchani. 2024. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Melalui Implementasi Supervisi Akademik." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 3 (2): 2. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.61>.
- Sopacuaperu, Andreas, Tridays Repelita, Muhammad Irsyad Akmal, dan Muhammad Amir Slamet Abdullah Danajaya. 2025. "Implementation of Academic Supervision by School Principals in Improving Teacher Performance at the Elementary School Level." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 12 (1): 1. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2025.v12.i1.p59-72>.

Suchyadi, Yudhie, Nita Karmila, dan Nurlinda Safitri. 2019. "Kepuasan Kerja Guru Ditinjau Dari Peran Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bogor Utara." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2 (2): 2. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i2.1453>.